

**PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK MELALUI  
PERMAINAN DADU ANGKA DI TK DHARMAWANITA PERSATUAN  
AGAM LUBUK BASUNG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**NURMAINI  
57348/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

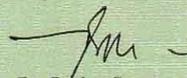
Judul : **Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Dadu Angka Di TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung**  
Nama : Nurmaini  
NIM : 2010/57348  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2012

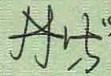
Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Dr. Dadan Suryana**  
NIP.19750503 200912 1 001



**Nurhafizah, M.Pd.**  
NIP.19731014200604 2 01

Ketua Jurusan,



**Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd.**  
NIP.19620730 198803 2 002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui  
Permainan Dadu Angka di TK Dharmawanita Persatuan  
Agam Lubuk Basung  
Nama : Nurmaini  
NIM : 2010 / 57348  
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Ilmu pendidikan

Padang, Mei 2012

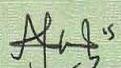
Tim Penguji

Tanda Tangan

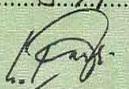
1. Ketua : Dr. Dadan Suryana

1. 

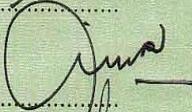
2. Sekretaris : Nurhafizah, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dra. Hj. Srihartati, M.Pd

3. 

4. Anggota : Dra. Indra Jaya, M.Pd

4. 

5. Anggota : Dra. Hj. Dahliarti, M.Pd

5. 

## ABSTRAK

**Nurmaini. 2012, Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Dadu Angka di TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung. Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Kemampuan berhitung anak di TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung Kelompok A masih rendah. Hal ini terlihat pada kondisi awal dimana masih banyak anak yang belum mampu menyebutkan urutan bilangan 1 – 10, membilang/menyebutkan urutan bilangan, menghubungkan lambang bilangan dengan kartu bendera. Penilaian metode dan media yang digunakan guru kurang bervariasi, oleh sebab itu menjadi salah satu penyebab terjadinya kondisi ini. Penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak di TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung menerapkan sebuah metode belajar berhitung dengan perlombaan permainan dadu angka.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung yang berjumlah 14 orang. Data penilaian di peroleh melalui observasi dan dokumentasi, kemudian diolah dan di analisa dengan teknik persentase.

Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui 2 siklus, dimana siklus pertama ada peningkatannya kemampuan berhitung anak. Tetapi masih rendah karena tidak mencapai batas KKM maka dilanjutkan kepada siklus kedua. Pada siklus II pertemuan pertama sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dapat dinyatakan bahwa melalui permainan dadu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak di TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung.

Hasil dari penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui permainan dadu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak di TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Dadu Angka di TK Dharmawanita Persatuan Agam Lubuk Basung”.

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Nurhafizah, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah bermurah hati dan sabar member bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

4. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S.Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf tata usaha pada jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Suami beserta anak telah begitu banyak membantu pembuatan skripsi dan memberikan do'a.
7. Ibu Lusrida selaku kepala sekolah TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung dan majelis guru yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Siswa anak didik TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung khususnya kelompok A yang telah bekerja sama dengan baik dalam penelitian penulisan ini.
9. Teman-teman angkatan 2010 buat kebersamaan baik suka maupun duka selama menjalani masa-masa perkuliahan.

Akhir kata penulis do'akan semoga semua amal yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dan bermanfaat bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Amin....Amin... Ya Robbal Alamin.

Padang, Mei 2012

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Rancangan Pemecahan Masalah .....	4
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian.....	5
H. Definisi Operasional.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	7
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini .....	8
c. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	12
2. Hakikat Perkembangan Kognitif.....	13
a. Pengertian Kognitif .....	13
b. Tahap-tahap Perkembangan Kognitif.....	14
3. Kemampuan Matematika Anak .....	15
4. Permainan Dadu Angka Dalam Kemampuan Berhitung .....	16
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Kerangka Konseptual .....	19
D. Hipotesis Tindakan .....	20
<b>BAB III. RANCANGAN PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Subjek Penelitian .....	22

C. Prosedur Penelitian.....	22
D. Instrumen Penelitian .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Teknik Analisa Data .....	28

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	31
1. Kondisi awal .....	31
2. Deskripsi Siklus I .....	34
3. Deskripsi Siklus II .....	51
B. Analisis Data .....	57
C. Pembahasan .....	60
1. Pembahasan Siklus I .....	61
2. Pembahasan Siklus II .....	63

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Implikasi .....	66
C. Saran .....	66

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1	Tabel Rancangan Penelitian .....	29
Tabel. 4.1	Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Pada Kondisi Awal .....	33
Tabel. 4.2	Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Pada Siklus I Pertemuan Pertama .....	38
Tabel. 4.3	Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Pada Siklus I Pertemuan Kedua .....	42
Tabel. 4.4	Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Pada Siklus I Pertemuan Ketiga .....	46
Tabel. 4.5	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Pada Siklus I .....	48
Tabel. 4.6	Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Pada Siklus II Pertemuan Pertama .....	54
Tabel. 4.7	Hasil Observasi Kemampuan Berhitung anak Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II Kriteria Sangat Tinggi dan Tinggi .....	57
Tabel. 4.8	Hasil Observasi Kemampuan Berhitung anak Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II Kriteria Rendah .....	59

## DAFTAR GRAFIK

Grafik. 4.1 Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Pada Kondisi Awal .....	34
Grafik. 4.2 Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Pada Siklus I Pertemuan Pertama .....	39
Grafik. 4.3 Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Pada Siklus I Pertemuan Kedua .....	43
Grafik. 4.4 Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Pada Siklus I Pertemuan Ketiga .....	47
Grafik. 4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Pada Siklus I .....	50
Grafik. 4.6 Hasil Observasi Kemampuan Berhitung Anak Pada Siklus II Pertemuan Pertama .....	55
Grafik. 4.7 Hasil Observasi Kemampuan Berhitung anak Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II Kriteria Sangat Tinggi dan Tinggi .....	59
Grafik. 4.8 Hasil Observasi Kemampuan Berhitung anak Pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II Kriteria Rendah .....	60

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka konseptual .....	20
Bagan 2 Siklus Prosedur Penelitian .....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Rencana Kegiatan Harian
- Lampiran 2 Format Hasil Penelitian Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu modal utama pembangunan suatu negara adalah pendidikan untuk setiap warga Negeranya. Untuk mewujudkan hal tersebut salah satu upaya yang paling mendasar dalam rangka pengembangan potensi bangsa adalah melalui pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa, mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan di dasarkan dengan pemikiran yang matang.

Kegiatan pendidikan yang di selenggarakan melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesenambungan mulai dari lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sampai lembaga perguruan tinggi. Dalam Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral, nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik, dan seni untuk siap memasuki pendidikan Sekolah Dasar.

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan formal pada jalur pendidikan anak usia dini. Hal ini tercantum dalam UUD No.20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 bahwa “pendidikan anak usia dini adalah upaya pemberian rangsangan pendidikan bagi anak usia dini usia 0 – 6

tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Untuk tercapainya tujuan pendidikan faktor utamanya adalah guru, disebabkan guru merupakan pelaksana pendidikan yang langsung beradaptasi dengan peserta didik dalam situasi belajar mengajar. Berlangsungnya proses belajar mengajar di sekolah adanya unsur-unsur yang terkait yaitu guru, siswa, metoda, penilaian, dan tujuan yang akan dicapai. Unsur ini berfungsi apabila seorang guru mampu dan memanfaatkan di dalam proses belajar-mengajar maka tujuan pendidikan akan tercapai, dan begitu sebaliknya apabila unsur tersebut tidak dipergunakan dengan semestinya maka tujuan pendidikan tidak tercapai.

Guru TK diharapkan terampil dalam mengembangkan dimensi pertumbuhan dan perkembangan anak usia TK, agar semua aspek-aspek perkembangan yang ada pada diri anak seperti aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, dan seni dapat berkembang secara optimal sesuai dengan taraf perkembangan anak.

Masa usia TK anak berada pada fase berfikir konkrit. Anak akan berbicara sesuai dengan yang dilihatnya, itulah sebabnya dalam proses belajar mengajar banyak menggunakan media. Penyediaan alat pembelajaran sangat membantu perkembangan kecerdasan anak. Dalam hal ini guru harus menggunakan strategi yang sesuai dengan gaya pelaksanaan kegiatannya. Selain itu guru dalam mengelola kegiatan harus mengerti, memahami serta

menghargai prinsip pendidikan dan tahap-tahap perkembangan anak dengan cara menentukan metode yang tepat dan media yang menarik minat anak agar semua kemampuan dan potensi anak berkembang secara optimal.

Kenyataan yang terjadi di TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung, peneliti menemukan beberapa fenomena. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdahulu ditemukan bahwa pembelajaran kemampuan berhitung anak di kelompok A masih rendah. Hal ini dilihat pada kegiatan sehari-hari.

Peneliti menemukan beberapa yaitu pembelajaran untuk pemahaman konsep berhitung anak masih rendah seperti membilang/menyebutkan urutan bilangan, mengenal konsep bilangan dengan benda-benda, menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda, media dan metode yang digunakan guru tidak bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan bagi anak ketika mengembangkan berhitung anak.

Untuk itu peneliti akan mengaplikasikan suatu bentuk kegiatan bermain dadu angka yang dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak usia dini, dengan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Dadu Angka di TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung?”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kemampuan berhitung anak masih rendah seperti : menyebutkan urutan bilangan 1 – 10, membilang dengan benda-benda 1 – 10, menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda.
2. Media yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan diwaktu pembelajaran..
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga anak merasa bosan di waktu mengembangkan kemampuan berhitung anak.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat membatasi permasalahan yang ditemui yaitu : rendahnya kemampuan berhitung anak kelompok A di TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas “Bagaimanakah permainan dadu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak?”

### **E. Rancangan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang ditemui yaitu rendahnya kemampuan berhitung anak maka peneliti melakukan permainan dadu angka yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok A di TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung.

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui permainan dadu angka di TK Dharmawanita Persatuan Agama Lubuk Basung. Dengan keberhasilan melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan guru dalam pengelolaan strategi pembelajaran.

## **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi anak : agar kemampuan berhitung anak berkembang dengan optimal sehingga anak dapat menggunakan kemampuan berhitung anak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru : dapat memperbaiki metode pembelajaran berhitung anak dalam proses pembelajaran sesuai dengan tumbuh kembang anak.
3. Bagi orangtua : sebagai pedoman dalam peningkatan pengetahuan orang tua bagaimana menindaklanjuti kegiatan pembelajaran di sekolah dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak.
4. Bagi masyarakat : sebagai wawasan dalam pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini khususnya di bidang pengembangan berhitung anak.

## H. Definisi Operasional

### 1. Kemampuan Berhitung Anak

Kemampuan berhitung anak adalah kemampuan dalam mengenal konsep dan lambang bilangan, serta dapat membilang, dan menyebutkan jumlah bilangan dengan benda-benda.

### 2. Permainan Dadu Angka

Permainan dadu angka adalah dadu yang diberi angka yang dapat digelindingkan di dalam baskom sampai dadu dikeluarkan. Mata dadu yang muncul disebelah atas ternyata angka lima maka anak berlari mengambil permen sebanyak lima, kemudian diperlihatkan kepada guru sambil menghitungnya. Permainan ini dapat mengembangkan indikator dalam pembelajaran yaitu menyebutkan urutan bilangan, mengenal konsep bilangan dengan dengan benda-benda, menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya, kemampuan berhitung anak akan dapat berkembang dengan permainan dadu angka supaya indikator-indikator yang sudah ditentukan akan tercapai menurut yang diharapkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hakikat Anak Usia Dini**

###### a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut *NAEYC ( National Association for The Education of Young Children )* dalam Aisyah (1992:1.3) Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 – 8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK, dan SD.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 bahwa :

- 1) Pendidikan anak usia dini di selenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.
- 2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan informal.
- 3) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.
- 4) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.

- 5) Pendidikan anak di usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.
- 6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagai mana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) di atur lebih lanjut peraturan pemerintah.

#### b. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Hartati dalam Aisyah (2005:1.4) anak usia dini adalah sesuatu unik berbeda dengan usia anak lainnya , seperti :

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar  
Anak tertarik pada dunia sekitarnya dan selalu bertanya dan ingin tahu segala sesuatu yang terjadi
- 2) Merupakan pribadi yang unik  
Setiap anak memiliki proses perkembangan yang sama, tapi memiliki keunikan masing-masing, meskipun anak tersebut tidak berkembang.
- 3) Suka berfantasi dan berimajinasi  
Anak mempunyai daya fantasi yang tinggi terkadang melebihi khayalannya melebihi hal yang sebenarnya terjadi.
- 4) Masa paling potensial belajar  
Anak usia indetik dengan hal meniru yang akan membuat anak cepat berkembang dengan istilah ”golden agen “ atau usia emas. Oleh sebab

itu usia dini masa yang paling peka dan potensial bagi anak untuk mempelajari sesuatu.

5) Menunjukkan sikap egosentris

Egosentris artinya “berpusat pada aku” yang menggambarkan pada umumnya hanya memahami sesuatu dari sudut pandangnya sendiri, bukan sudut pandang orang lain.

6) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek

Seringkali kita perhatikan bahwa anak usia dini cepat bosan pada suatu kegiatan, apalagi kegiatan tersebut kurang menyenangkan bagi anak. Ini menandakan usia dini memiliki rentang perhatian yang pendek.

7) Sebagai makhluk sosial

Anak usia dini mulai suka bergaul dan bermain dengan teman sebaya, mulai belajar berbagi, antri dan selalu berintegrasi sosial dengan teman sebayanya.

Menurut Eliyawati (2005:2-8) karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut :

1) Anak bersifat unik

Anak berbeda satu sama lain anak memiliki bawaan, minat kapabilitas/kemampuan, dan latar belakang kehidupan masing-masing.

2) Anak bersifat egosentris

Anak lebih cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri, sesuatu itu akan datang sepanjang hal tersebut terkait dengan dirinya.

3) Anak bersifat aktif dan energik

4) Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal

Dengan rasa ingin tahu yang kuat, anak usia dini cenderung banyak memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.

5) Anak bersifat eksploratif dan berjiwa petualang

Anak lazimnya senang menjelajah, mencoba dan mempelajari hal-hal baru, mereka terlibat secara intensif dalam kegiatan memperhatikan, memainkan, dan melakukan sesuatu dengan benda-benda yang dimilikinya.

6) Anak mengekspresikan prilakunya secara relatif sopan

Anak akan menampilkan relatif asli dan tidak ditutup-tutupi sehingga merefleksikan apa yang ada dalam perasaan dan pikirannya.

7) Anak senang dan kaya dengan fantasi/daya khayal

Anak senang dengan hal-hal yang imajinatif, anak tidak saja senang terhadap cerita khayal yang disampaikan oleh guru melainkan juga senang bercerita kepada orang lain.

8) Anak masih mudah frustrasi

Umumnya anak masih mudah kecewa bila menghadapi sesuatu yang tidak memuaskan, ia mudah menangis atau marah bila keinginannya tidak terpenuhi.

9) Anak masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu

Sesuai dengan perkembangan cara berfikirnya, anak lazimnya belum memiliki rasa pertimbangan yang matang, termasuk berkenaan dengan hal-hal yang membahayakan.

10) Anak memiliki daya perhatian yang pendek

Anak lazimnya memiliki daya perhatian yang pendek, kecuali terhadap hal-hal yang secara instrinsik menarik dan menyenangkan.

11) Anak bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman

Anak senang melakukan berbagai aktivitas yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada dirinya, ia senang mencari tahu tentang berbagai hal, mempraktekkan berbagai kemampuan dan keterampilan.

12) Anak semakin menunjukkan minat terhadap teman

Anak usia dini semakin berminat terhadap orang lain. Ia memiliki penguasaan perbendaharaan kata yang cukup untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Sedangkan menurut Hurlock dalam Nugraha (2005:54) mengemukakan karakteristik anak usia dini adalah :

“perkembangan fisik, perkembangan motorik yang meliputi motorik halus dan motorik kasar, perkembangan bicara, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan bermain, perkembangan kreativitas, perkembangan pengertian, perkembangan moral yang meliputi perilaku dan disiplin, perkembangan peran seks, serta perkembangan kepribadian”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah anak bersifat unik, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, bersifat eksploratif, egosentris, makhluk sosial sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan kapasitas genetisnya.

#### c. Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Depdiknas (2003:13) ada beberapa aspek perkembangan anak usia dini yang perlu dikembangkan yaitu :

- 1) Aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral
- 2) Aspek sosial emosional dan kemandirian
- 3) Aspek kognitif
- 4) Aspek bahasa
- 5) Aspek fisik/motorik
- 6) Aspek seni

Menurut Jamaris (2006 : 149 ) bahwa langkah-langkah yang dilaksanakan dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan khususnya penguasaan terhadap suatu tugas-tugas yang diperlukan untuk menunjang (1) pengembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), (2) pengembangan kognitif, (3) pengembangan sosial-emosional (sikap perilaku

moral dan agama), (4) pengembangan bahasa dan komunikasi, dan (5) pengembangan kecerdasan jamak.

## **2. Hakikat Perkembangan Kognitif**

### **a. Pengertian Kognitif**

Menurut Cattell dalam Sujiono (1999 : 1.6) bahwa hubungan meliputi kemampuan umum yang memegang tugas-tugas kognitif dan kemampuan khusus seperti memecahkan persoalan, mempertimbangkan persoalan.

Menurut Spearman dalam Sujiono (1904 : 1.7) bahwa kognitif meliputi kemampuan umum yang diberi kode “g” (*general factors*) dan kemampuan khusus yang diberi kode “s” (*specific factors*). Setiap individu memiliki kedua kemampuan yang keduanya menentukan penampilan atau perilaku mentalnya.

Menurut Stenberg dalam Sujiono (1985, 1990 : 1.8) bahwa pendidikan proses kognitif untuk memahami kognitif. Mereka mengartikannya sebagai suatu “deskripsi tiga bagian kemampuan mental” (proses berfikir, mengatasi pengalaman atau masalah baru, dan penyesuaian terhadap situasi yang dihadapi) yang menunjukkan tingkah laku kognitif.

Menurut Santrock dalam Hergenhahn (2008:87), menyatakan bahwa kognitif mengacu pada aktivitas mental tentang bagaimana informasi masuk ke dalam pikiran, disimpan dan ditransformasikan serta dipanggil kembali dan digunakan dalam aktivitas kompleks seperti berfikir.

Sedangkan menurut Sujiono (2008:23) kognitif adalah suatu proses berfikir kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berfikir. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat, terutama ditujukan kepada ide-ide dan belajar.

#### b. Tahap-tahap Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget dalam Sujiono (2006:3.6) tahap-tahap perkembangan secara skematis adalah :

##### 1) Tahap Sensori Motor

Umur 0 – 2 tahun perkembangan skema melalui refleks-refleks untuk mengetahui dunianya, dan mencapai kemampuan dalam mempersiapkan betapa dalam objek.

##### 2) Tahap Praoperasional

Umur 2 – 7 tahun penggunaan simbol dan penyusunan tanggapan internal, misalnya dalam permainan, bahasa dan peniruan.

##### 3) Tahap Konkret Operasional

Umur 7 – 11 tahun mencapai kemampuan untuk berfikir sistematis terhadap hal-hal atau objek-objek yang konkrit.

##### 4) Tahap Formal Operasional

Umur 11 tahun mencapai kemampuan anak untuk berfikir sistematis terhadap hal-hal yang abstrak dan hipotesis.

### **3. Kemampuan Matematika Anak**

Menurut Brewer dalam Musfiroh (1995 : 85) anak usia 4 tahun telah dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan satu kategori. Mereka juga mulai menunjukkan ketertarikan pada angka dan kuantitas, seperti menghitung, mengukur, dan membandingkan. Meskipun demikian, mereka seringkali menggunakan angka-angka tanpa pemahaman. Anak mungkin paham angka 1 sampai 20, tetapi mereka mengalami kesulitan ketika di hadapkan pada kegiatan menghitung yang sesungguhnya.

Menurut Burns dalam Sudono (1984:22) kelompok matematika yang sudah dapat diperkenalkan mulai dari usia 3 tahun adalah kelompok bilangan (aritmatika, berhitung), pola dan fungsinya, geometri ukuran-ukuran, grafik, dan pemecahan masalah.

Penguasaan masing-masing kelompok tersebut selalu melalui tiga tingkat penekanan tahapan yaitu :

a) **Tingkat Pemahaman Konsep**

Anak akan memahami konsep melalui pengalaman bekerja/bermain dengan benda konkrit.

b) **Tingkat Menghubungkan Konsep Konkrit dengan Lambang Bilangan**

Setelah konsep dipahami oleh anak, guru mengenalkan lambang konsep. Kejelasan hubungan antara konsep konkrit dan lambang

bilangan menjadi tugas guru yang sangat penting dan tidak tergesa-gesa.

c) **Tingkat Lambang Bilangan**

Biarkanlah anak diberi kesempatan untuk menulis lambang bilangan atas konsep konkrit yang telah mereka pahami. Berilah mereka kesempatan yang cukup untuk menggunakan alat konkrit hingga mereka melepaskan sendiri.

Ketiga proses tersebut sangat membantu anak dalam memahami matematika, bahkan dapat mencegah terjadinya ketakutan terhadap pelajaran matematika.

#### **4. Permainan dadu angka dalam kemampuan berhitung**

Permainan dadu angka dalam kemampuan berhitung anak merupakan suatu jenis permainan dadu yang diberi angka, kemudian dadu digelindingkan di dalam baskom sampai dadu tersebut keluar, mata dadu yang muncul di bahagian atas angka lima maka anak-anak mengambil permen sesuai dengan angka yang muncul lalu menghitungnya.

Menurut Riwayadi dalam Kamus Bahasa Indonesia (2005:170) dadu merupakan kotak kecil berbentuk kubus. Menurut W.J.S Poerwadarminta dalam Kamus Bahasa Indonesia (2002:220) dadu merupakan kubus kecil yang tiap-tiap bidang diberi bermata.

Menurut Ramadhan (dalam kamus Bahasa Indonesia, 2001 : 103) bahwa kubus kecil berisi enam (biasanya terbuat dari kayu, tulang atau

gading), pada keenam sisinya diberi mata satu sampai enam yang di atas sedemikian rupa sehingga dua sisi saling berhadapan selalu berjumlah tujuh (digunakan dalam permainan judi, dan sebagainya).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba memodifikasikan dadu tersebut hingga menjadi dadu yang dapat mengembangkan kemampuan berhitung anak, yaitu :

1. Dadu Angka

Dadu terbuat dari busa yang berbentuk kubus yang berukuran 10 cm yang dilapisi dengan kain yang berwarna warni keenam sisinya, pada tiap-tiap sisi diberi angka. Dadu ini dapat digunakan untuk mengembangkan konsep lambang bilangan.

2. Permen

Permen terbuat dari batu yang dibungkus dengan kertas mar-mar yang berwarna warni yang dapat digunakan untuk pengembangan berhitung anak.

3. Kartu Angka

Kartu angka yang terbuat dari poster yang bertuliskan angka 1 – 10, kemudian digunting sebanyak lima set, dan di pres. Kartu angka ini dapat dipergunakan untuk pengembangan berhitung anak dengan memasang lambang bilangan dengan benda-benda.



Gambar 1  
**Alat Permainan Dadu Angka**

### **B. Penelitian yang Relevan**

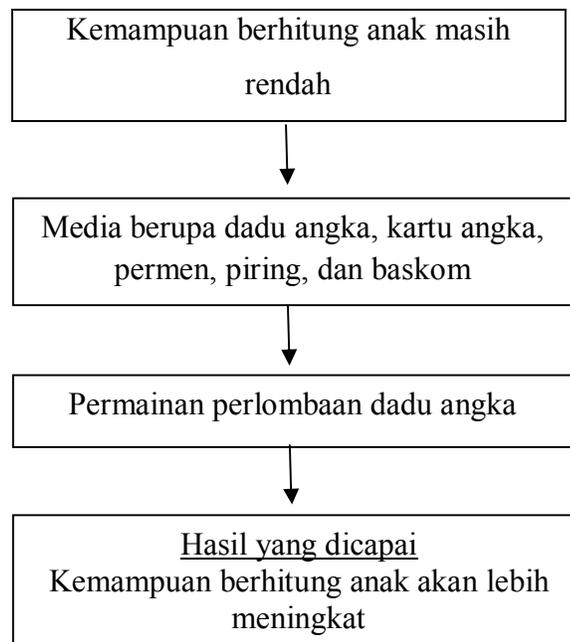
1. Rosneli, (2008) dengan judul skripsi “Upaya Meningkatkan Pengenalan Waktu dan Lambang Melalui Permainan *Puzzle* Jam di TK Sakato Sarang Gagak”. Berdasarkan kesimpulan dari skripsi di atas dalam penelitian tersebut adanya peningkatan kecerdasan anak dalam mengenal waktu.
2. Eli Yulita, (2009) Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Angka Melalui Benda-benda di Lingkungan Anak TK Al Muhajirin dan berdasarkan hasil tindakan kelas dilakukan dapat dinyatakan bahwa terjadinya peningkatan pengenalan tentang konsep angka melalui permainan dengan benda-benda.
3. Halimah, (2011) dengan judul penelitian “Pengenalan Konsep Berhitung Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan APE dari kain perca

di TK Surya Pariaman”. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan dengan menggunakan APE dari kain perca dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak dan mengenal lambang bilangan.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian di atas dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi penulis dalam melakukan penelitian, karena penelitian sama-sama meningkatkan kemampuan berhitung anak. Perbedaan di sini peneliti menggunakan permainan dadu angka sebagai kemampuan berhitung anak di TK Dharmawanita Persatuan Agam Lubuk Basung.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kemampuan berhitung di lakukan melalui kegiatan bermain, dimana permainan ini berbentuk permainan dadu angka yang mengenal tentang konsep bilangan, mengenal konsep bilangan dengan benda-benda, memasang lambang bilangan dengan benda-benda. Dengan permainan ini maka diharapkan perkembangan berhitung anak akan lebih berkembang sebagaimana yang dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Bagan I.  
**Kerangka konseptual**

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah melalui permainan dadu angka dengan menggunakan media kartu angka, permen, piring dan baskom dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan tentang peningkatan berhitung anak melalui permainan dadu angka di TK Dharmawanita Persatuan Agam Lubuk Basung sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan berhitung anak dalam menyebutkan urutan bilangan dan menghubungkan lambang bilangan dengan konsep bilangan.
2. Agar tujuan kemampuan berhitung anak dapat tercapai maka diperlukan media yang menarik dan metode yang bervariasi.
3. Rancangan penelitian yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak.
4. Melalui permainan dadu angka di kelompok A di TK Dharmawanita Persatuan Agam Lubuk Basung, ini terlihat dari tingkat keberhasilan anak pada setiap aspek pada siklus I dan siklus II pada pertemuan pertama sudah mencapai batas KKM yang ditetapkan, bahkan sudah melebihi KKM.

## **B. Implikasi**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dengan menggunakan kegiatan bermain dadu angka dapat meningkatkan berhitung anak, dengan demikian guru harus meningkatkan bagaimana macam media dan sarana permainan yang dapat meningkatkan kreativitas anak, sehingga dalam hal ini metode pembelajaran yang harus diperbaiki oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan anak antusias dalam belajar. Guru diharapkan membuat berbagai teknik dan metode permainan sehingga anak dapat menerima dan kemampuan anak meningkat.

Implikasi dalam penelitian ini diharapkan kepada guru-guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan berbagai permainan, sehingga anak-anak tidak merasa dibebani dengan kegiatan belajar yang membosankan. Bagi guru harus membangkitkan semangat dan motivasi dalam memberikan pendidikan kepada anak dengan baik dan penuh semangat dalam memberikan permainan kepada anak usia dini.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan saran-saran yang membangun demi kesempurnaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada masa yang akan datang.

1. Sebaiknya guru TK Dharmawanita Persatuan Agam Lubuk Basung perlu memahami cara pembelajaran secara optimal sehingga guru

dapat memahami keutuhan dari masalah anak dalam bermain sambil belajar.

2. Kepada sekolah TK Dharmawanita Persatuan Agam Lubuk Basung hendaknya melengkapi sarana dan prasarana, sehingga pemahaman kemampuan berhitung anak meningkat sesuai dengan yang diharapkan.
3. Khusus bagi peneliti disarankan agar mempersiapkan diri sebaik mungkin dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah tempat penelitian agar di masa yang akan datang dapat mengokplorasi lebih mendalam tentang kemampuan berhitung anak melalui kegiatan bermain dadu angka.
4. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan dan sebagai refleksi bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah,. 1992. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Menu Pembelajaran Generik)*. Sumatera Barat: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pedoman Pengembangan Silabus di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Kurikulum Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Permainan Berhitung di TK Jakarta*. Jakarta: Depdiknas.
- Eliyawati. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Hariyadi, Mohammad. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya.
- Hergenhann. 2008. *Teori Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Jamaris, Martini. 2003. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PPS UNJ.
- Mahyudin, Ritawati. 2007. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP UNP.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta : Depdiknas.
- Nugraha, Ali. 2005. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Jakarta:
- Poerwarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riwayadi. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramadhan. 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ikhtiar.

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Perf.
- Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

**Lampiran I**

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

Kelompok/Sentra : A/Persiapan

Semester/Minggu : II/13

Tema/Sub Tema : Tanah Airku/Negaraku

Hari/Tanggal : Sabtu/ 7 April 2012

Pertemuan/Siklus : Kondisi Awal (sebelum tindakan)

INDIKATOR	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mentaati tata tertib sekolah (SEK5..1.2)</li> <li>➤ Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Nam.9)</li> <li>➤ Menyebutkan sebanyak-banyaknya kata yang mempunyai suku kata awal, dan suku kata akhir yang sama (MKB.2)</li> <li>➤ Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa, dimana, dan bagaimana (MKB.6)</li> </ul>	<p>I. Kegiatan Awal ±30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbaris</li> <li>- Salam, doa dan surat pendek</li> <li>- Praktek langsung menyebutkan kata yang berakhiran "e"</li> <li>- Bercakap-cakap tentang Negara, bendera</li> </ul>	<p>Langsung Guru, anak</p> <p>Anak langsung</p> <p>Peta Indonesia, bendera</p>	<p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Percakapan</p>	
	<p>II. Istirahat ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senang bermain dengan teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain</li> <li>- Doa masuk, keluar kamar kecil</li> <li>- Doa sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	<p>Alat permainan diluar dan didalam Kamar kecil, wc</p> <p>Anak langsung (kue)</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>

	III. Kegiatan Inti ± 60 menit		
➤ Membilang/menyebutkan urutan bilangan 1 – 10	Pemberian Tugas - Menyebutkan urutan bilangan 1 – 10	Kartu bendera	Penugasan
➤ Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 – 10	- Pemberian tugas - Membilang bendera sesuai dengan bilangan 1 – 10	Kartu bendera	Penugasan
➤ Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1 – 10	Pemberian Tugas - Menghitung bendera sesuai dengan angka	Kartu bendera	
	IV. Kegiatan Akhir ±30 menit		
➤ Menyanyikan lebih 20 lagu anak-anak (MKB.10)	- Nyanyi “bendera” - Diskusi tentang kegiatan hari ini - Doa pulang - Salam	Anak langsung	Unjuk kerja

Lubuk Basung, 7 April 2012

Mengetahui,

Kepala TK Dharmawanita Persatuan Agam

Peneliti



*[Handwritten signature]*

*[Handwritten signature]*

NURMAINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok/Sentra : A/Persiapan

Semester/Minggu : II/14

Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/Macam-macam Makanan

Hari/Tanggal : Senin/ 9 April 2012

Pertemuan/Siklus : I/I

INDIKATOR	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mentaati tata tertib sekolah (SEK5..1.2)</li> <li>➤ Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Nam.9)</li> <li>➤ Menyebutkan sebanyak-banyaknya kata yang mempunyai suku kata awal, dan suku kata akhir yang sama (MKB.2)</li> <li>➤ Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa, dimana, dan bagaimana (MKB.6)</li> </ul>	<p>I. Kegiatan Awal ±30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera</li> <li>- Doa dan surat pendek</li> </ul>	<p>Bendera, guru, dan anak Guru, anak</p>	<p>Unjuk kerja Observasi</p>	
	<p>Praktek Langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan kata yang berakhiran "e"</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercakap-cakap tentang macam-macam makanan</li> </ul>	<p>Permen, kue</p>	<p>Percakapan</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senang bermain dengan teman</li> </ul>	<p>II. Istirahat ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain</li> <li>- Doa masuk, keluar kamar kecil</li> <li>- Doa sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	<p>Alat permainan diluar dan didalam Kamar kecil, wc Anak langsung (kue)</p>	<p>Observasi</p>	
			<p>Observasi</p>	
			<p>Observasi</p>	

	III. Kegiatan Inti ± 60 menit			
	Pemberian Tugas			
➤ Membilang/menyebutkan urutan bilangan 1 – 10	- Menyebutkan urutan bilangan 1 – 10 dengan kartu angka	Kartu angka, dadu angka	Penugasan	
	Pemberian Tugas			
➤ Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 – 10	- Membilang benda sesuai dengan lambang bilangan 1 – 10 dengan kartu angka	Kartu angka, dadu angka	Penugasan	
	Pemberian Tugas			
➤ Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1 – 10	- Menghubungkan jumlah permen sesuai dengan lambang bilangan	Permen, piring angka, dadu angka	Penugasan	
	IV. Kegiatan Akhir ±30 menit			
➤ Menyanyikan lebih 20 lagu anak-anak (MKB.10)	- Nyanyi - Diskusi tentang kegiatan hari ini - Doa pulang - Salam	Anak langsung	Unjuk kerja	

Lubuk Basung, 9 April 2012

Mengetahui,

Kepala TK Dharmawanita Persatuan Agama

Peneliti

  
  
 LUSRIDA  
 NIP. 196704251987032001

  
 NURMAINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok/Sentra : A/Persiapan

Semester/Minggu : II/14

Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/Guna Makanan

Hari/Tanggal : Rabu/11 April 2012

Pertemuan/Siklus : II/I

INDIKATOR	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mentaati tata tertib sekolah (SEK5..1.2)</li> <li>➤ Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Nam.9)</li> <li>➤ Menyebutkan sebanyak-banyaknya kata yang mempunyai suku kata awal, dan suku kata akhir yang sama (MKB.2)</li> <li>➤ Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa, dimana, dan bagaimana (MKB.6)</li> </ul>	<p>I. Kegiatan Awal ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Doa dan surat pendek</li> </ul>	Guru, anak	Observasi	
	<p>Praktek Langsung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan kata yang berakhiran "e"</li> </ul>	Anak langsung	Observasi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercakap-cakap tentang macam-macam makanan</li> </ul>	Permen, kue	Percakapan	
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senang bermain dengan teman</li> </ul>	<p>II. Istirahat ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain</li> </ul>	Alat permainan diluar dan didalam Kamar kecil, wc Anak langsung (kue)	Observasi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Doa masuk, keluar kamar kecil</li> </ul>		Observasi	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Doa sebelum dan sesudah makan</li> </ul>		Observasi	

	III. Kegiatan Inti ± 60 menit		
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 – 10</li> </ul>	Pemberian Tugas - Membilang benda sesuai dengan lambang bilangan 1 – 10 dengan kartu angka	Kartu angka, dadu angka	Penugasan
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membilang/menyebutkan urutan bilangan 1 – 10</li> </ul>	Pemberian Tugas - Menyebutkan urutan bilangan 1 – 10 dengan kartu angka	Kartu angka, dadu angka	Penugasan
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1 – 10</li> </ul>	Pemberian tugas - Menghubungkan jumlah permen sesuai dengan lambang bilangan	Permen, piring angka, dadu angka	Penugasan
	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit		
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyanyikan lebih 20 lagu anak-anak (MKB.10)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nyanyi</li> <li>- Diskusi tentang kegiatan hari ini</li> <li>- Doa pulang</li> <li>- Salam</li> </ul>	Anak langsung	Unjuk kerja

Lubuk Basung, 11 April 2012

Mengetahui,

Kepala TK Dharmawanita Persatuan Agam

Peneliti



NURMAINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok/Sentra : A/Persiapan  
 Semester/Minggu : II/14  
 Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/Guna Makanan  
 Hari/Tanggal : Sabtu/14 April 2012  
 Pertemuan/Siklus : III/I

INDIKATOR	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mentaati tata tertib sekolah (SEK5..1.2)</li> <li>➤ Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Nam.9)</li> <li>➤ Menyebutkan sebanyak-banyaknya kata yang mempunyai suku kata awal, dan suku kata akhir yang sama (MKB.2)</li> <li>➤ Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa, dimana, dan bagaimana (MKB.6)</li> </ul>	I. Kegiatan Awal ± 30 menit  - Bercakap-cakap tentang guna makanan - Doa dan surat pendek Praktek langsung - Menyebutkan kata yang berakhiran "e"	Bendera, guru, dan anak Guru, anak  Anak langsung	Percakapan  Observasi  Unjuk kerja	
	- Bercakap-cakap tentang guna makanan	Permen, kue	Percakapan	
	II. Istirahat ± 30 menit  - Bermain - Doa masuk, keluar kamar kecil - Doa sebelum dan sesudah makan	Alat permainan diluar dan didalam Kamar kecil, wc Anak langsung (kue)	Observasi  Observasi  Observasi	
	➤ Senang bermain dengan teman			

	III. Kegiatan Inti ± 60 menit		
➤ Membilang/menyebutkan urutan bilangan 1 – 10	Pemberian tugas - Menyebutkan urutan bilangan 1 – 10 dengan kartu angka	Kartu angka, dadu angka	Penugasan
➤ Membilang dengan menunjuk benda (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 – 10	Pemberian tugas - Membilang benda sesuai dengan lambang bilangan 1 – 10 dengan kartu angka	Kartu angka, dadu angka	Penugasan
➤ Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1 – 10	- Menghubungkan jumlah permen sesuai dengan lambang bilangan	Permen, piring angka, dadu angka	Penugasan
	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit		
➤ Menyanyikan lebih 20 lagu anak-anak (MKB.10)	- Nyanyi - Diskusi tentang kegiatan hari ini - Doa pulang - Salam	Anak langsung	Unjuk kerja

Lubuk Basung, 14 April 2012

Mengetahui,

Kepala TK Dharmawanita Persatuan Agama

Peneliti

  
 LUSRIDA  
 NIP. 196704251987032001

  
 NURMAINI

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok/Sentra : A/Persiapan  
 Semester/Minggu : II/15  
 Tema/Sub Tema : Kebutuhanku/Makanan Pokok  
 Hari/Tanggal : Senin/16 April 2012  
 Pertemuan/Siklus : I/II

INDIKATOR	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mentaati tata tertib sekolah (SEK5..1.2)</li> <li>➤ Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (Nam.9)</li> <li>➤ Menyebutkan sebanyak-banyaknya kata yang mempunyai suku kata awal, dan suku kata akhir yang sama (MKB.2)</li> <li>➤ Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, berapa, dimana, dan bagaimana (MKB.6)</li> </ul>	I. Kegiatan Awal ± 30 menit	Bendera, guru, dan anak Guru, anak	Unjuk kerja	Observasi
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara bendera</li> <li>- Doa dan surat pendek</li> </ul>		Anak langsung	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercakap-cakap tentang macam-macam makanan pokok</li> </ul>	Permen, kue	Percakapan	
	II. Istirahat ± 30 menit			
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Senang bermain dengan teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bermain</li> <li>- Doa masuk, keluar kamar kecil</li> <li>- Doa sebelum dan sesudah makan</li> </ul>	Alat permainan diluar dan didalam Kamar kecil, wc Anak langsung (kue)	Observasi	Observasi

	III. Kegiatan Inti ± 60 menit		
➤ Membilang/menyebutkan urutan bilangan 1 – 10	Pemberian tugas - Menyebutkan urutan bilangan 1 – 10 dengan kartu angka	Kartu angka, dadu angka	Penugasan
➤ Membilang dengan menunjuk benda (menenal konsep bilangan dengan benda-benda 1 – 10	Pemberian tugas - Membilang benda sesuai dengan lambang bilangan 1 – 10 dengan kartu angka	Kartu angka, dadu angka	Penugasan
➤ Menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda 1 – 10	- Menghubungkan jumlah permen sesuai dengan lambang bilangan	Permen, piring angka, dadu angka	Penugasan
	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit		
➤ Menyanyikan lebih 20 lagu anak-anak (MKB.10)	- Nyanyi - Diskusi tentang kegiatan hari ini - Doa pulang - Salam	Anak langsung	Unjuk kerja

Lubuk Basung, 16 April 2012

Mengetahui,

Kepala TK Dharmawanita Persatuan Agama

Peneliti



EUSRIDA  
NIP. 196704251987032001

  
NURMAINI